

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Data dari hasil studi kasus asuhan keperawatan An. A dengan masalah keperawatan ansietas, dapat ditarik kesimpulannya :

1. Pengkajian yang dilakukan pada An A, didapatkan masalah keperawatan ansietas, diagnosa tersebut ditegakkan berdasarkan hasil analisa data didapatkan dari pengkajian pasien. Data subjek klien ibu klien mengatakan anaknya rewel setelah dirumah sakit dan setiap perawat atau dokter datang pasti rewel. Data objektif yaitu pasien terlihat menangis, anak tampak rewel dan tidak tenang, pasien tampak menarik diri, pasien tampak keringan dingin, dan skala cemas banak tersebut adalah 148 dengan kriteria kecemasan tinggi.
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan adalah ansietas berhubungan dengan krisis stiuasioanl dibuktikan dengan tampak menangis dan tampak rewel.
3. Intervensi keperawatan yang dipilih untuk mengatasi masalah keperawatan ansietas dengan terapi relaksasi dan intervensi dukungan terapi distraksi (Teknik distraksi bermain *puzzle*)
4. Implementasi dilakukan selama 3 hari dimulai pada tanggal 09 Januari 2025 sampai dengan 11 Januari 2025 pada pasien An. A di Bangsal Melati RSUD Sleman dengan hasil adanya penurunan hari pertama dari skor kecemasan 148 menurun menjadi 142, perbandingan hari kemarin dengan hari kedua menurun menjadi 120, perbandingan dari hari ke dua menurun dihari ketiga menjadi 90.
5. Evaluasi keperawatan yang dilakukan pada tanggal 11 Januari 2025 menunjukkan terapi ini efektif mengalami penurunan skala kecemasan dari skala cemas tinggi menjadi cemas rendah.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa Profesi Keperawatan
Hasil studi kasus ini dapat dijadikan referensi dalam intervensi manajemen kecemasan dengan diagnosa keperawatan ansietas. Sebagai perawat, tidak hanya berfokus pada pengobatan farmakologi saja dalam intervensi

manajemen kecemasan, namun terdapat intervensi non farmakologi untuk mengurangi kecemasan dalam hal ini teknik distraksi bermain *puzzle*.

2. Bagi Perawat

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan referensi tambahan dalam pemberian asuhan keperawatan dalam manajemen kecemasan secara non farmakologi dengan menyesuaikan SOP yang berlaku di lahan.

3. Bagi Orangtua Pasien

Hasil studi kasus ini dapat menambah pengetahuan pasien untuk melakukan terapi bermain *puzzle* secara mandiri ketika pasien merasa tidak nyaman saat menjalani proses perawatan di Rumah Sakit.

4. Bagi Rumah Sakit

Hasil studi kasus ini dapat memfasilitasi permainan yang lebih variatif untuk menurunkan kecemasan anak yang mengalami kecemasan hospitalisasi.